



Penghentian PTM Diserahkan ke Satgas

Jika Menemukan Kasus Covid-19 di Sekolah

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) tidak mau gegabah untuk mengambil keputusan menghentikan pembelajaran tatap muka (PTM) saat kasus Covid-19 masih tinggi. Utamanya jika ada Covid-19 di sekolah. Kebijakan menghentikan PTM, tergantung keputusan satuan tugas di sekolah masing-masing.

Sekretaris Provinsi DIJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, sejatinya ketika muncul Covid-19, pihak sekolah yang paling tahu bagaimana kondisi persebarannya. Maka, PTM tak serta merta langsung dihentikan. Karena yang paling tahu kasusnya adalah sekolah. "Apakah harus dihentikan semua atau tidak," katanya di Kompleks Kepatihan kemarin (3/8).

Aji menjelaskan ketika ada siswa terpapar di sekolah, pengambilan kebijakan untuk menutup tidaknya belajar tatap muka sepenuhnya di tangan satgas sekolah. Apakah PTM harus dihentikan semua, atau hanya mereka yang positif serta pada level kelas saja yang dihentikan. "Itu biar

saja yang memutuskan satgas sekolah," ujarnya.

Satgas sekolah diyakini akan mengetahui dampak-dampak tertentu dari skenario yang ditegakkan jika muncul kasus Covid-19. Pun tidak harus menunggu 5 persen yang terpapar untuk upaya pemutusan rantai penularan. Satgas sekolah di seluruh wilayah DIJ cukup pengalaman untuk mengambil keputusan, terlebih kala terjadi penularan Covid-19 di sekolah. "Jadi apakah hanya sebagian yang kena saja yang kemudian harus istirahat. Atau semuanya diberhentikan dulu," jelasnya.

Sedangkan, apabila satgas sekolah kesulitan memutuskan pengambilan kebijakan, bisa berkonsultasi dengan satgas di atasnya. Satgas sekolah bersama kepala sekolah laporan ke dinas setempat. "Kalau dipandang memang harus disetop dulu ya off dulu," sambungnya.

Seperi klaster sekolah di SMA swasta di Sleman. Kala itu tidak sedikit peserta didik terpapar. Namun upaya yang dilakukan dengan merumahkan dulu siswa yang terkonfirmasi positif dan menutup kelas yang terjadi penularan. **(wia/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005